

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain

Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan. Dari data yang sudah didapatkan pada saat penelitian, data diaplikasikan menggunakan identifikasi *Man, Methode, Material, Machine*, kemudian dari hasil analisis dilakukan penyimpulan. Menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara petugas di Puskesmas Mantup Lamongan dan observasi langsung ruang *filig* rekam medis rawat inap untuk mencari akar penyebab adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan dan tidak dilakukan sistem penjajaran menggunakan identifikasi *Man, Methode, Material, Machine*

3.2 Variabel penelitian dan definisi operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah akar masalah adanya dokumen rekam medis rawat inap yang disimpan diluar rak dan tidak dilakukan sistem

penjajaran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Man, Methode, Machine, Material*

3.2.2 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

| No | Variable | Definisi Operasional | Alat ukur | Cara ukur |
|----|----------|---|---------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Man | Sumber daya manusia dalam pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis, meliputi jumlah petugas filing, latar belakang pendidikan dan masa kerja | Pedoman wawancara | Wawancara mendalam |
| 2 | Methode | Cara yang tepat dalam pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam meliputi alur penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap, sistem penjajaran dan SOP | Pedoman wawancara | Wawancara mendalam |
| 3 | Machine | Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis sebagai penunjang tercapainya sistem penyimpanan dokumen rekam medis, meliputi komputer, jumlah dan jenis rak filing | Pedoman observasi dan wawancara | Observasi dan wawancara mendalam |
| 4 | Material | Alat yang digunakan untuk menunjang tercapainya sistem | Pedoman observasi | Observasi dan |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|--------------------|
| | | penyimpanan dokumen rekam medis, meliputi map dokumen rekam medis, tracer, dan lain-lain | dan wawancara | wawancara mendalam |
|--|--|--|---------------|--------------------|

3.3 Informan

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas di Puskesmas Mantup Lamongan

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan sampel adalah jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Karena penulis mengambil jenis penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini penulis melibatkan informan sebagai subjek penelitian.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) mengenai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi dalam mencari akar penyebab masalah

Pemilihan informan berdasarkan syarat sebagai berikut :

- 1) Menguasai dan memahami berkas rekam medis serta prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan
- 2) Bersedia dan menghendaki untuk memberi informasi atau keterangan tanpa adanya unsur keterpaksaan
- 3) Kooperatif dalam pemberian informasi

Berikut adalah daftar nama informan yang akan diminta informasi oleh peneliti

:

Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

| Nama | Informan | Jenis kelamin | Pendidikan | Jabatan |
|-------------|-----------------|----------------------|---|----------------------|
| K | Informan 1 | Perempuan | S2 Kebidanan | Penanggung jawab UKM |
| L.F | Informan 2 | Perempuan | S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners | Petugas IGD |
| R.R | Informan 3 | Perempuan | S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners | Petugas IGD |
| F.W | Informan 4 | Perempuan | S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners | Petugas IGD |

| | | | | |
|-----|------------|-----------|--|-------------|
| H.P | Informan 5 | Perempuan | S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners | Petugas IGD |
|-----|------------|-----------|--|-------------|

3.4 Instrumen dan cara pengumpulan data

3.4.1 Instrumen penelitian

1. Observasi

Observasi berisi tentang objek yang diamati pada lahan penelitian untuk diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung di ruang *filing* rawat inap untuk mencari akar penyebab masalah adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan, serta tidak dilakukannya sistem penjajaran melalui unsur *machine* dan *material*

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada petugas di Puskesmas Mantup Lamongan, bertujuan untuk mengetahui fakta yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mencari akar penyebab masalah melalui unsur *man* dan *methode*

3.4.2 Cara pengumpulan data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara

dengan petugas *filing* dokumen rekam medis rawat inap dan observasi langsung di ruang *filing* rekam medis rawat inap untuk mencari akar penyebab masalah adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan, serta tidak dilakukannya sistem penjajaran menggunakan identifikasi *Man, Methode, Material, Machine*

b. Sumber data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung oleh peneliti di Puskesmas Mantup Lamongan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu berdasarkan identifikasi *Man, Methode, Material, Machine*

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada sebelumnya yaitu profil puskesmas, kebijakan dan SOP yang ada di puskesmas dan penelitian sebelumnya

c. Tahap pengumpulan data

- 1) Melakukan observasi dilakukan secara langsung di ruang *filing* rekam medis rawat inap Puskesmas Mantup Lamongan dengan objek pelaksanaan penyimpanan dan sistem penjajaran dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan

- 2) Melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada petugas di Puskesmas Mantup Lamongan
- 3) Melakukan identifikasi akar penyebab masalah adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan, serta tidak dilakukannya sistem penjajaran melalui identifikasi *Man* yaitu sumber daya manusia yang meliputi meliputi jumlah petugas *filing*, latar belakang pendidikan dan masa kerja, selanjutnya identifikasi *Method* yaitu alur penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap, sistem penjajaran dan SOP, kemudian identifikasi *Machine* yaitu fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis meliputi komputer, tracer, jumlah dan jenis rak *filing*, yang terakhir identifikasi *Material* yaitu alat dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis meliputi map dokumen rekam medis
- 4) Menyimpulkan hasil identifikasi *Man*, *Method*, *Material* dan *Machine* untuk memperoleh faktor-faktor penyebab kurang maksimalnya sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan

3.5 Teknik pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- 1) Pengambilan data

Dilakukan mulai dari observasi dilakukan secara langsung di ruang *filing* rekam medis rawat inap dengan objek pelaksanaan penyimpanan dan sistem penjajaran dokumen rekam medis rawat inap dan wawancara kepada petugas di Puskesmas Mantup Lamongan kemudian dilakukan identifikasi akar penyebab masalah adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan, serta tidak dilakukannya sistem penjajaran melalui *Man, Methode, Machine* dan *Material*

2) Penyuntingan (editing)

Proses editing dalam penelitian ini yaitu dilakukan pemeriksaan kembali hasil observasi terhadap pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap dengan objek pelaksanaan penyimpanan dan sistem penjajaran dokumen rekam medis rawat inap dan wawancara kepada petugas di Puskesmas Mantup Lamongan, kegiatan editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau data yang diperlukan terkumpul

3) Analisis data

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara dan observasi, kemudian penulis memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, lalu memaparkan hasil berupa uraian singkat agar menjadi sebuah informasi dan melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga diperoleh hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kurang maksimalnya sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan dengan mencari akar penyebab masalah

adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak penyimpanan dan tidak dilakukannya sistem penjajaran menggunakan identifikasi *Man, Methode, Material, Machine*

3.6 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dengan judul faktor-faktor penyebab kurang maksimalnya sistem penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup Lamongan dilaksanakan pada bulan Januari 2023-Februari 2023

Tabel 3.3 Timeline Jadwal Penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

| No | Kegiatan | 2022 | | | 2023 | | | | |
|----|---------------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1. | Survey pendahuluan | ✓ | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan proposal | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| 3. | Konsultasi | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | ✓ | | | | |
| 5. | Izin penelitian | | | | ✓ | | | | |
| 6. | Penelitian | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 7. | Analisis data | | | | | | ✓ | ✓ | |
| 8. | Penyusunan hasil | | | | | | | ✓ | ✓ |

3.7 Tahapan penelitian

- 1) Tahapan perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah, kemudian merumuskan masalah dengan membuat batasan dan ruang lingkup berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti
- b. Mengadakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti. Sehingga dapat diketahui kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis
- c. Menentukan populasi dan sampel penelitian yaitu menentukan objek yang telah diteliti
- d. Menyusun rencana penelitian yang merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian

2) Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Pengumpulan data yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian
- b. Analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul kemudian pengolahan data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan

3) Laporan penelitian

Setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis data maka dibuat kesimpulan dan dibuat laporan penelitian.

